



Pengaruh Proses Pembelajaran Daring Saat Pandemi terhadap Kedisiplinan Anak di PAUD Tunas Muda IKKT Jati Makmur Kota Bekasi

Diana Setyaningsih

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: diana77.ds20@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-02	<p>Early childhood education is a golden age for children everything they are aware of, both tangible and intangible. According to Montessori, the golden age of childhood is a time when it is very sensitive to be sure to get its first training indoors intentionally or unintentionally. So about this parents and teachers should pay more attention to their children or students. The development discussed in this study is about how to discipline children's personalities with the aim of becoming good children with good and strong personalities to deal with the closest environment. This study used a quantitative method and the objects in this research were 37 students aged 6-7 years. Data collection techniques include observation, filling out questionnaires and documents. The results that can be concluded in this study are that the formation of disciplinary character can have an impact on online learning in PAUD Tunas Muda IKKT. Even though in terms of process, online learning is still not suitable or ineffective for the formation of disciplinary character in early childhood.</p>
Keywords: <i>Online Learning;</i> <i>Discipline.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-02	<p>Pendidikan anak usia dini merupakan usia emas bagi anak segala sesuatu yang disadari, baik yang berwujud maupun tidak. Menurut Montessori, masa keemasan masa kanak-kanak adalah masa dimana sangat sensitif untuk pasti bisa mendapatkan pelatihan pertamanya di dalam ruangan sengaja atau tidak sengaja. Jadi tentang orang tua ini dan Guru harus lebih memperhatikan anak atau siswanya. Pengembangan yang dibahas dalam penelitian yaitu tentang cara mendisiplinkan kepribadian anak dengan tujuan menjadi anak yang baik kepribadian yang baik dan kuat untuk menghadapi lingkungan terdekat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan yang menjadi objek dalam penelirian ini adalah siswa usia 6-7 tahun sebanyak 37 anak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, pengisian angket dan dokumen. Hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu pembentukan karakter disiplin dapat berdampak pada pembelajaran daring di PAUD Tunas Muda IKKT. Walaupun secara proses, pembelajaran daring masih belum cocok atau kurang efektif untuk pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini.</p>
Kata kunci: <i>Pembelajaran Daring;</i> <i>Disiplin.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling penting atau mendasar yang mana sangat penting untuk perkembangan anak ke jenjang selanjutnya. Salah satunya adalah disiplin, disiplin merupakan karakter yang dibangun dan dibentuk pada anak usia dini yang tentunya tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab dan kemandirian. Pada usia dini, kedisiplinan memberikan dampak besar pada perkembangan sosial dan emosional. Oleh karena itu peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam membangun karakter disiplin pada anak. Pandemi Covid-19 tidak hanya menyebabkan timbulnya penyakit, tetapi juga menyebabkan perubahan dalam banyak hal dalam hidup manusia. Mulai dari aspek sosial, budaya dan agama dan lain sebagainya, sehingga masyarakat harus beradaptasi dengan adanya perubahan-

perubahan yang terjadi. Indonesia adalah salah satu negara yang terjangkit virus covid-19. Hal ini yang membuat munculnya kebijakan *social distancing* seperti yang sudah diberikan arahan oleh WHO (World Health Organization).

Kebijakan *social distancing* mengakibatkan adanya pembatasan pertemuan secara langsung dengan sesama manusia, salah satunya pada aspek pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka dari itu pemerintah mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19). Pembelajaran online adalah salah satu pemanfaatan penggunaan internet untuk mempelajari suatu hal. Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah terdiri dari siswa dan guru dengan

lokasi yang berbeda atau terpisah sehingga membutuhkan sistem komunikasi secara interaktif untuk dapat menggabungkan keduanya. Pembelajaran online menawarkan metode pembelajaran yang efektif dan mandiri.

Guru memiliki peran penting dalam membantu memaksimalkan perkembangan dan membentuk perilaku anak usia dini salah satunya yaitu membentuk karakter disiplin. Perilaku disiplin yang terbentuk terjadi melalui dengan adanya pembiasaan yang terus menerus dilakukan di sekolah, contohnya seperti mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, mengucapkan salam ketika masuk ruangan dan lain sebagainya. Dari pembiasaan yang dilakukan setiap hari membuat timbulnya rasa terbiasa dalam diri anak, sehingga ia akan melakukannya secara rutin dan konsisten. Hal ini juga membantu dalam mengatasi kebiasaan perilaku yang tidak baik pada anak dengan membiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

Perilaku disiplin juga akan membantu anak dalam mengatasi perilakunya yang tidak sesuai dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut manfaat dari pembelajaran daring dalam membentuk karakter disiplin anak, antara lain: (1) Dapat membangun komunikasi dan diskusi secara efisien antara guru dengan peserta didik. (2) Peserta didik dapat berinteraksi dan berdiskusi secara mandiri dengan peserta didik lain tanpa perantara guru. (3) Pembelajaran dari memudahkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun orang tua. (4) Menjadi sarana yang tepat untuk memberikan materi maupun ujian kepada peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti *zoom meeting*, *video call*, *google classroom* dan lainnya, yang dapat mempermudah anak dalam memahami suatu materi pembelajaran. (5) Pembelajaran daring juga mampu melatih rasa tanggung jawab pada diri anak untuk belajar secara mandiri.

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan tentang arti disiplin, salah satunya menurut Siswanto (2001) yang memiliki pandangan bahwa disiplin ialah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Selaras dengan pendapat Atmosudirjo dalam Atmodiwirjo (2000) yang mendefinisikan disiplin sebagai bentuk ketaatan dan pengendalian diri erat hubungannya rasionalisme, sadar, tidak

emosional. Pendapat ini mengilustrasikan bahwa disiplin sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap aturan melalui pengendalian diri yang dilakukan melalui pertimbangan yang rasional. Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan bentuk kendali terhadap diri dalam melakukan sesuatu secara teratur atau sesuai aturan. Terbentuknya karakter disiplin pada anak usia dini diharapkan dapat menjadi modal ketika tumbuh dewasa dan bermasyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data statistik untuk pengujian hipotesis. Dalam statistik, istilah "korelasi" berarti "hubungan antara dua variabel atau lebih." Hubungan antara dua variabel disebut korelasi bivariat (dua variabel), dan hubungan antara lebih dari dua variabel disebut korelasi multivariat (lebih dari dua variabel). Studi korelasional adalah studi yang menggunakan statistik untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel dan hubungannya. Penelitian korelasional menggambarkan pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada perkiraan kovarians antara variabel yang terjadi secara alami. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasional atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil studi korelasi juga berdampak pada pengambilan keputusan, yang terlihat pada ketepatan penggunaan prakiraan aktuarial. Keterbatasan terbesar studi korelasi adalah masalah interpretasi hubungan sebab akibat.

Penelitian dilakukan di PAUD Tunas Muda IKKT yang beralamat di Jl. Raya Jatimakmur, Pondok Gede, Kota Bekasi dalam waktu 1 bulan yaitu bulan Juli. Subyek penelitian ini adalah peserta didik PAUD Tunas Muda IKKT usia 6-7 tahun sebanyak peserta dan observasi terhadap pengaruh perkembangan kedisiplinan anak selama pembelajaran daring sebanyak orang. Pengamatan ini memiliki tampilan dampak e-learning sebagai variabel x dan disiplin sebagai variabel y. siswa PAUD Tunas Muda IKKT berusia 6-7 berpartisipasi dalam penelitian ini, total 37 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, angket, wawancara dan foto kemudian dengan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian pengaruh pembelajaran daring selama pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di PAUD Tunas Muda IKKT. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tertutup orang tua dan guru, kuesioner dapat digunakan untuk menganalisis secara jelas bagaimana pembelajaran online di masa pandemi mempengaruhi kedisiplinan anak usia 6-7 tahun PAUD Tunas Muda IKKT, yaitu sebagai berikut:

1. Anak mengenal aturan-aturan baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan bermain.
2. Lambat laun anak mulai mengikuti aturan.
3. Anak mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain.
4. Anak mulai bermain dengan anak lain atau teman sebayanya.
5. Anak-anak mulai memahami hubungan antara perilaku dan konsekuensi.
6. Orang tua dapat menetapkan aturan, menjelaskan apa yang diinginkan dan mengatakan apa konsekuensi yang harus ditanggung anak jika dilanggar.
7. Aturan dan juga konsekuensi harus sejelas mungkin

Status perilaku anak usia 6-7 tahun pasca pandemi observasi pengaruh pembelajaran daring terhadap kedisiplinan anak. Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap hasil observasi PAUD Tunas Muda IKKT terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun PAUD Tunas Muda IKKT pada hasil wawancara pertama dengan salah satu guru, bahwa pembelajaran daring di PAUD Tunas Muda IKKT berjalan dengan baik dan lancar. Siswa merasa senang dalam belajar karena siswa dapat membuka materi yang diajarkan guru bahkan di luar sekolah dan materi yang diberikan guru sebelum memulai pembelajaran daring siswa dapat membuka kembali di rumah agar siswa tidak ragu. ajukan pertanyaan kepada guru, kegiatan sekolah online memberi anak atau siswa instruksi atau perintah untuk menjadi mandiri. Meskipun beberapa siswa unggul dalam penelitian ini, banyak rata-rata tidak terlalu efektif karena mereka terutama dibantu dan dibimbing oleh orang tua mereka Oleh karena itu, penelitian ini meneliti pengaruh disiplin pada anak usia 6-7 tahun. pembelajaran online sangat tidak efektif dalam mendisiplinkan anak karena dalam pembelajaran online ini anak kurang mandiri, kurang bertanggung jawab dan kurang konsisten. sesuai dengan peraturan saat ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan. Bahwa selama masa pandemi pembelajaran online berpengaruh terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun PAUD Tunas Muda IKKT tahun yaitu anak disiplin dapat mengikuti pembelajaran online secara benar dan efektif tanpa bantuan orang tua atau pimpinan anak. bisa lakukan sendirian, berbeda dengan anak yang tidak memiliki kepribadian disiplin, anak-anak juga selalu meminta bantuan orang tua atau tutor untuk menyelesaikan semua pembelajaran daring. Dari jumlah tersebut, anak disiplin, 27 anak dan 10 anak anak komersial. dampak pembelajaran daring di masa pandemi terhadap kedisiplinan anak usia 6-7 tahun oleh PAUD Tunas Muda IKKT anak diharapkan mampu mengalami rangkaian perilaku yang juga menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan ketertiban. Bagi anak yang telah mengembangkan kepribadian disiplin, anak yang selalu mengikuti aturan, selalu tepat waktu, selalu hidup tertib dan selalu menyelesaikan tugas bila sudah terbiasa hidup disiplin.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Proses Pembelajaran Daring Saat Pandemi terhadap Kedisiplinan Anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditama Lalompoh, Cyrus T. dan Kartini Ester Lalompoh 2017. Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo Ahmadi, Abu, & Joko Tri Prasetya, 2005. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, April 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikono, 2009. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika
- Munir, 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta
- Sobron A. N, dkk, 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Jurnal dan Entrepreneurship*
- Wantah Maria J, 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Zaini, Hisyam, 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani